

SKRIPSI

**KESEIMBANGAN SOSIAL SISTEM-EKOSISTEM YANG
TERMANIFESTASI PADA PRAKTIK BERLADANG MASYARAKAT DESA
DATAR AJAB KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

***SOCIAL-ECOLOGICAL SYSTEM EQUILIBRIUM MANIFESTED IN THE
SHIFTING CULTIVATION PRACTICES OF THE DATAR AJAB VILLAGE
COMMUNITY, HULU SUNGAI TENGAH REGENCY***



MUHAMMAD REZKY KIMIL

2110415110006

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2026



HALAMAN PENGESAHAN

Keseimbangan Sosial Sistem-Ekosistem Yang Termanifestasi Pada Praktik Berladang Masyarakat Desa Datar Ajab Kabupaten Hulu Sungai Tengah

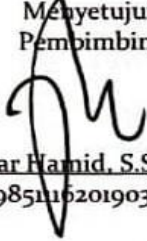
Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Rezky Kimil
2110415110006

Dinyatakan lulus dengan nilai 83 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 29 Juni 2026

Banjarmasin, 1 Juli, 2026

Menyetujui,
Pembimbing


Ismar Hamid, S.S., M.Si.
198511162019031006

Penguji 1,

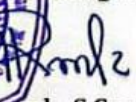

Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
196501011990031008

Penguji 2,


Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos
199310162022032019



Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.
197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat




Ismar Hamid, S.S., M.Si.
198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 29 Juni 2026 Pukul 12.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 1630 / UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 29 Juni 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Muhammad Rezky Kimil
NIM : 2110415110006
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Keseimbangan Sosial Sistem-Ekosistem Yang Termanifestasi Pada Praktik Berladang Masyarakat Desa Datar Ajab Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 12.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 83 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 29 Juni 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Muhammad Rezky Kimil

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si. ()
2. Sekretaris : Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.. ()
3. Anggota : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos. ()

Mengetahui/membenarkan :
a.n Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezky Kimil
NIM : 2110415110006
Jurusan : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

**"KESEIMBANGAN SOSIAL SISTEM-EKOSISTEM YANG TERMANIFESTASI PADA
PRAKTIK BERLADANG MASYARAKAT DESA DATAR AJAB KABUPATEN HULU
SUNGAI TENGAH"**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Rezky Kimil
2110415110006

ABSTRAK

Keseimbangan Sosial Sistem-Ekosistem Yang Termanifestasi Pada Praktik Berladang Masyarakat Desa Datar Ajab Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Skripsi. 2026. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lambung Mangkurat
Muhammad Rezky Kimil

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dilema sosiologis berupa stigma negatif dan ancaman kriminalisasi regulasi pemerintah terhadap praktik perladangan berpindah masyarakat Dayak Meratus yang sebenarnya berbasis konservasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna ekologi manusia pada praktik berladang masyarakat Desa Datar Ajab dalam menjaga keseimbangan sosial sistem-ekosistem. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam bersama tokoh adat *balian*, peladang aktif, serta generasi muda desa. Analisis data dibingkai menggunakan interaksi dialektis sosiosistem-ekosistem dari Terry Rambo serta kerangka kerja *Traditional Ecological Knowledge (TEK)* oleh Fikret Berkes.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bagi warga Datar Ajab, ladang merupakan entitas sakral bernyawa yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian tanpa input kimia, serta diawali ritual spiritual *bepadah* dan komunikasi bawah sadar lewat petunjuk mimpi. Temuan kajian menunjukkan bahwa kearifan lokal dalam mengenali kesuburan tanah seperti indikator (*tanah menyerupai warna hati ayam masak*) dan kepatuhan terhadap batas alam *wahal* merupakan bentuk adaptasi budaya (TEK Berkes) yang efektif mencegah degradasi lahan dan menjaga biodiversitas hutan tropis Pegunungan Meratus. Melalui lensa Terry Rambo, keterkaitan timbal balik yang harmonis antara sosiosistem adat dan ekosistem hutan ini mewujudkan dalam strategi resiliensi atas hegemoni kebijakan *zero burning* negara. Kontribusi penelitian ini memberikan sumbangsih teoretis bagi perkembangan sosiologi lingkungan berupa antitesis terhadap paradigma antroposentrisme Barat, sekaligus menjadi advokasi akademik bagi pemangku kebijakan untuk mengintegrasikan hukum adat ke dalam regulasi perlindungan lingkungan yang lebih inklusif.

Kata Kunci: Perladangan Berpindah, Ekologi Manusia, Kearifan Lokal, Dayak Meratus, Pertanian Berkelanjutan.

ABSTRACT

Social-Ecological System Equilibrium Manifested In The Shifting Cultivation Practices Of The Datar Ajab Village Community, Hulu Sungai Tengah Regency

*Thesis. 2026. Sociology Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University
Muhammad Rezky Kimil*

This study was motivated by a sociological dilemma involving negative stigma and the threat of criminalization under government regulations against the shifting cultivation practices of the Dayak Meratus community, which are in fact based on environmental conservation. This study aims to analyze and describe the human ecological significance of the shifting cultivation practices of the community in Datar Ajab Village in maintaining the social balance of the ecosystem. The research method used is a phenomenological qualitative approach, with data collected through participatory observation and in-depth interviews with traditional healers (balian), active farmers, and the village's younger generation. Data analysis was framed using Terry Rambo's dialectical interaction between socio-systems and ecosystems, as well as Fikret Berkes's Traditional Ecological Knowledge (TEK) framework.

The findings reveal that for the residents of Datar Ajab, the fields are sacred, living entities managed with the principle of caution without chemical inputs, and are initiated through the spiritual ritual of bepadah and subconscious communication via dream guidance. The study's findings indicate that local knowledge in assessing soil fertility, such as the indicator (soil resembling the color of cooked chicken liver) and adherence to the natural boundaries of wahal constitute a form of cultural adaptation (Berkes' TEK) that effectively prevents land degradation and preserves the biodiversity of the tropical forests of the Meratus Mountains. Through Terry Rambo's lens, the harmonious interdependence between indigenous sociocultural systems and this forest ecosystem manifests itself in a strategy of resilience against the state's "zero burning" policy. This research makes a theoretical contribution to the development of environmental sociology by offering an antithesis to the Western anthropocentric paradigm, while also serving as an academic advocacy for policymakers to integrate customary law into more inclusive environmental protection regulations.

Keywords: Shifting Cultivation, Human Ecology, Local Wisdom, Dayak Meratus, Sustainable Agriculture.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga naskah skripsi yang berjudul “Keseimbangan Sosial Sistem-Ekosistem Yang Termanifestasi Pada Praktik Berladang Masyarakat Desa Datar Ajab Kabupaten Hulu Sungai Tengah” ini dapat dirampungkan. Perjalanan menyusun karya ini bukan sekadar pemenuhan tugas akademik demi meraih gelar sarjana, melainkan sebuah proses spiritual dan pencarian makna mendalam tentang bagaimana manusia seharusnya berinteraksi secara harmoni dengan alam semesta.

Ide penelitian ini bermula pada Mei 2024, saat penulis menapaki jalan setapak yang licin di lereng Pegunungan Meratus di bawah rintik hujan yang dingin. Desa Datar Ajab, dengan keheningan kabut paginya dan aroma tanah yang basah, telah memberikan pelajaran berharga bahwa ladang bagi masyarakat Dayak Meratus bukanlah sekadar lahan produksi ekonomi atau komoditas semata. Ia adalah entitas sakral yang memiliki nyawa, sebuah ruang di mana tradisi dan ekologi berkaitan erat. Pengalaman menyaksikan langsung khodmatnya ritual bepadah serta semangat gotong royong dalam “*manugal*” menyadarkan penulis bahwa kearifan lokal adalah pendorong utama bagi kelestarian bumi kita di tengah gempuran modernitas.

Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa, dan dukungan berbagai pihak yang telah menjadi wadah air bagi penulis yang haus akan ilmu, serta menjadi lentera saat penulis kehilangan arah dalam menyusun argumentasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. DR. Ahmad, SE., MSi.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, kritik membangun dan motivasi yang tak terhingga hingga penelitian ini mencapai titik akhir.
- 5) Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D. Selaku Dosen Penguji 1 dan Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos. Selaku Dosen Penguji 2 saya.
- 6) Dimas Asto Aji An' Amta S.Pd, M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat.
- 7) Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, terima kasih atas segala ilmu, fasilitas pengembangan diri, dan bantuan administratif yang diberikan.
- 8) Masyarakat Desa Datar Ajab, khususnya para tokoh adat dan petani lokal yang telah mengizinkan penulis menyelami kearifan hidup mereka dan menerima penulis layaknya keluarga sendiri.

- 9) Kedua orang tua penulis, Ibu dan Ayah tercinta, pilar kekuatan utama penulis, yang doa-doanya selalu melangit demi keselamatan dan keberhasilan setiap langkah yang penulis ambil. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang berkah untuk menyaksikan keberhasilan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, besar harapan penulis agar setiap baris dalam skripsi ini dapat memberikan secercah manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menjaga marwah kearifan lokal di bumi Meratus. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dibalas dengan rahmat yang melimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Banjarmasin, 1 Juli, 2026

Penulis,



Muhammad Rezky Kimil

2110415110006

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Ladang Berpindah.....	9
2.2 Pengelolaan lingkungan berkelanjutan	10
2.3 Keterlekatan Manusia Dengan Alam	11
2.5 Landasan Teori	13
2.5.1 Kearifan Lokal Fikret Berkes	13
2.5.2 Ekologi Manusia Terry Rambo.....	16
2.6 Review Penelitian Terdahulu	18
2.7 <i>State of the Art</i> Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Pendekatan Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Lokasi Penelitian.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data	29
3.5.1 Observasi	29
3.5.2 Dokumentasi	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Bagan Alir Penelitian	36

3.8 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	37
BAB IV SUBYEK PENELITIAN.....	38
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Informasi Umum.....	38
4.1.2 Jarak dan Orbitasi	38
4.1.3 Kondisi Geografis	39
4.1.4 Topografi	40
4.1.5 Geomorfologi dan jenis tanah	41
4.1.6 Iklim dan Cuaca.....	41
4.1.7 Keanekaragaman Hayati	42
4.1.8 Tata Guna Lahan	43
4.1.9 Kondisi Demografis	44
4.1.10 Karakteristik Populasi.....	45
4.1.11 Kondisi Sosial Ekonomi	45
4.1.12 Kondisi Sosial Budaya	46
4.2 Sejarah Sosio-Ekologis Praktik Berladang	47
4.2.1 Asal Usul Praktik Ladang Berpindah Di Lokasi Datar Ajab Secara Turun-Temurun	47
4.2.2 Siklus Berladang Gilir Balik Masyarakat Desa Datar Ajab	49
4.2.3 Karakteristik Subjek Penelitian Tokoh Adat, Peladang dan Generasi Muda	51
BAB V PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP PRAKTIK LADANG BERPINDAH DALAM RELASI MANUSIA-ALAM.	55
5.1 Prosesi 14 Tahapan Siklus Perladangan (<i>Bahuma Kaitu Kayah</i>).....	55
5.2 Analisis Ladang Sebagai Ruang Sakral Makna Simbolik Dan Spiritual	74
5.2.1 Manifestasi Simbolik dan Peran Tokoh Spiritual.....	76
5.3 Ladang Sebagai Sumber Kehidupan Makna Ekonomi Dan Keamanan Pangan.....	77
5.4 Etika Lingkungan Lokal Tradisi Pembukaan Lahan Dan Penjagaan Keseimbangan.....	80
5.5 Kontestasi Makna Tekanan Regulasi Pemerintah Vs Tradisi Lokal	83
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Table 1 Matrik Tahapan dan Jatwal Penelitian	37
Table 2 Jarak dan Orbitasi Bayuwana.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peneliti Sedang Mewawancarai Beberapa Tokoh Desa Seperti Awat Hadan, Awat Pembakal, Apih Sakariah, Uma Harli Dan Abahnya Harli.....	52
Gambar 1.2 Proses Persiapan Menebas	58
Gambar 1.3 Proses Menyelukut	60
Gambar 1.4 Sisa Pembakaran Dari Memanduk	61
Gambar 1.5 Proses Manugal	63
Gambar 1.6 Proses Betabi Di Pamataan Ladang	64
Gambar 1.7 Acara Aruh Basambu	65
Gambar 1.8 Menyambut Banih.....	67
Gambar 1.9 Manjarat Banih.....	68
Gambar 1.10 Mangatam Banih.....	70
Gambar 1.11 Aruh Bawanang/Mahanyari.....	72
Gambar 1.12 Aruh Mahanyari	73
Gambar 1.13 Potret Warga Manugal Di Lereng Pegunungan Meratus	78
Gambar 1.14 Ladang Di Pegunungan Meratus.....	81
Gambar 1.15 Pahumaan Di Lereng Meratus	95
Gambar 1.16 Ringgitan, Lamang, Nyiur.....	95
Gambar 1.17 Hiasan Lalaya Di Dalam Balai Bayuwana	96
Gambar 1.18 Lahan Yang Siap Untuk Ditanami.....	96
Gambar 1.19 Ringgitan, Bunga-Bunga Syarat Ritual	97
Gambar 1.20 Warga Sedang Bergotong Royong Saat Manugal	97
Gambar 1.21 Persiapan Warga Sebelum Manugal.....	98
Gambar 1.22 Potret Perempuan Dayak Meratus Berfoto Dengan Penulis	98
Gambar 1.23 Penulis Sedang Berbincang Dengan Tokoh Desa.....	99
Gambar 1.24 Padi Yang Sudah Mulai Menguning	99

DAFTAR ISTILAH

<i>Aruh Babuat</i>	: Ritual Adat Pesta Kecil Di Lumbung Padi	46
<i>Aruh Basambu</i>	: Ritual Tolak Bala	60
<i>Bahuma Kaitu Kayah</i>	: Sistem Atau Pola Budidaya Tanaman Pada Pertanian Lahan Kering (Ladang/ <i>Huma</i>) Di Mana Petani Akan Berpindah Dari Satu Lahan Ke Lahan Lain Dalam Jangka Waktu Tertentu, Kemudian Kembali Lagi Ke Lahan Pertama Setelah Tingkat Kesuburan Tanahnya Telah Pulih Secara Alami Melalui Masa Bera (<i>Fallow Period</i>).	43
<i>Balian</i>	: Tokoh Agama/Pemuka Desa	47
<i>Bamamang</i>	: Proses Merapalkan Doa-Doa	48
<i>Basasuap</i>	: Memberikan Suguhan Sesaji (Syarat Ritual)	48
<i>Bawanang/Mehanyari</i>	: Ritual Adat Syukuran Pesta Panen Padi Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat Dayak Meratus	46
<i>Beancak/Beririk</i>	: Kegiatan Memisahkan Bulir Padi Dari Tangkainya.	46
<i>Behuma</i>	: Aktivitas Atau Kegiatan Bercocok Tanam Padi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Suku Banjar Atau Dayak Di Kalimantan.	2
<i>Bepadah</i>	: Meminta Izin/Memberitahu	44
<i>Berbalik Manting</i>	: Anomali Serangga Dengan Kepala Menghadap Kebelakang Tetapi Badannya Tetap Menghadap Kedepan.	45
<i>Besampuk</i>	: Berdempetan/Saling Bertemu	63
<i>Betabi</i>	: Meminta Izin Kepada Roh Alam	59
<i>Ketuan</i>	: Hutan Primer	51
<i>Lulung</i>	: Lumbung Padi	49
<i>Malinga'i</i>	: Membersihkan	57

<i>Mamanduk</i>	: Proses Pembersihan Sisa Biomasa Yang Tidak Habis Terbakar Saat Proses Pembakaran Lahan.	46
<i>Mangumba Banih</i>	: Proses Memisahkan Bulir Padi Yang Kosong Dan Berisi	46
<i>Manugal</i>	: Teknik Menanam Benih Padi Secara Tradisional Pada Lahan Kering (Huma/Ladang Berpindah) Menggunakan Tongkat Kayu Yang Diruncingkan (<i>Tugal</i>).	5
<i>Maumang</i>	: Memasukan Benih Padi Kedalam Lubang Tanam	58
<i>Mengatam</i>	: Panen	46
<i>Menjarat Banih</i>	: Mengikat Padi	46
<i>Menyambut</i>	: Ritual Adat Untuk Menyambut Tanaman Padi Yang Mulai Berbuah	46
<i>Menyelukut</i>	: Menyulut Api Dilahan/Membakar Lahan	45
<i>Pamataan</i>	: Tempat Titik Awal Menanam Benih Padi Sebelum Penanaman Masal	46
<i>Paung</i>	: Bibit Padi	66
<i>Raja Banih</i>	: Ketua Padi	46
<i>Ringgitan</i>	: Anyaman/Hiasan Dari Pucuk Pohon Aren	62
<i>Urai Raba</i>	: Tercerai Berai Ranting Dan Dahan Usai Ditebang	45
<i>Wahal</i>	: Pertanda Tidak Baik/Bala	45